

Kala II At long Labor Presentation Breech Babies Apgar And Value First Minute

Lama Persalinan Kala II Pada Presentasi Sungsang Dan Nilai APGAR Bayi Menit Pertama

Wagiyo
Desak Parwati
Kurniati Puji Lestari

Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Semarang
Jl. Tirta Agung Pedalangan Banyumanik Semarang
E-mail : jayengwagiyo@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the relationship long second stage of labor in breech presentation of the baby-minute Apgar I. This type of research is the analytic study with a retrospective approach, the study population in this study were all mothers who gave birth by vaginal delivery breech presentation. The sample size was 160 people. The results obtained have strong relationships and patterns between the old perfect negative second stage of labor in breech presentation with a first-minute Apgar value with the value $r = -0.704$, meaning that the longer second stage of labor with breech presentation the lower the value of the first minute Apgar babies and value determination coefficient of 0.770. which means, the first minute Apgar babies or equation that was obtained either to explain the variable value of the first minute Apgar babies born by vaginal breech presentation.

Key Words: Duration of second stage in the breech presentation, Apgar Value

1. Pendahuluan

Persalinan sungsang adalah proses pengeluaran buah kehamilan cukup bulan atau bayi telah mencapai *viabilitas* melalui jalan lahir dengan letak bayi memanjang presentasi bokong atau kaki dengan kekuatan ibu sendiri yang berlangsung kurang dari 24 jam (Reeder 1997).

Di Amerika serikat insiden presentasi bokong sebanyak 33%, dengan usia kehamilan 21 - 24 minggu 9%, pada usia kehamilan 33 - 36 minggu menurun menjadi 8% pada usia kehamilan 40 minggu menjadi 6%. (Yurri, 2009), di Indonesia insiden presentasi sungsang, pada kehamilan lebih dari 37 minggu sebanyak 5 - 7%, pada kehamilan trimester ke 2 (21 - 24 minggu) sebanyak 33% dan pada kehamilan trimester 3 (29 - 32) sebanyak 14% (Michael benso, 2000).

Berdasar hasil surve yang dilakukan oleh Supriyadi, pada th 2005 di beberapa rumah sakit pendidikan seperti Medan, Bandung, Semarang, dan Manado angka kematian bayi dengan persalinan sungsang

43.0 %, bayi tersebut dengan berat badan lahirkan antara 2500-3499 g. Dengan angka kematian ibu (AKI) akibat persalinan pervaginam dengan presentasi sungsang 6,5%, oleh karena itu persalinan dengan presentasi sungsang dimasukkan kedalam persalinan dengan risiko tinggi bagi ibu dan bayinya.

Menurut Virginia APGAR, kualitas hidup bayi baru lahir dapat ditentukan dengan menggunakan nilai APGAR, yaitu suatu cara untuk mengevaluasi status kardiopulmonal (jantung - paru) dan neurologis segera setelah lahir, sedangkan menurut Maryuni, (2008) nilai APGAR merupakan suatu sistem yang digunakan untuk mengevaluasi bayi baru lahir menit pertama dan kelima setelah bayi lahir.

Di RSUD Tugurejo Semarang kejadian persalinan dengan presentasi sungsang pada tahun 2008 - Desember 2009 pada umur ibu 15 - 24 tahun sebanyak 48% pada umur ibu 25 - 44 tahun sebanyak 62 %. Berdasarkan fenomena persalinan dengan presentasi sungsang yang telah

diuraikan diatas maka kami tertarik untuk melakukan studi lebih mendalam melalui penelitian retrospektif pada "Pengaruh lama persalinan kala II dengan presentasi sungsang terhadap nilai APGAR bayi menit I".

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran hubungan antara lama persalinan kala II pada presentasi sungsang dengan nilai APGAR bayi menit I dengan cara memperoleh gambaran lama persalinan pervaginam kala II pada presentasi sungsang, memperoleh gambaran nilai APGAR bayi pada menit I, mengetahui kekuatan hubungan dan pola hubungan antara lama persalinan pervaginam kala II presentasi sungsang dengan nilai APGAR bayi pada menit I serta memperoleh penjelasan seberapa besar variabel nilai APGAR bayi menit pertama dapat diterangkan oleh variabel lama persalinan kala II pada presentasi sungsang yang lahir pervaginam.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan pendekatan *retro spectif* karena dalam tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan lama persalinan kala II dengan presentasi sungsang terhadap nilai APGAR bayi (Notoatmodjo, 2005:145-146).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua Ibu hamil dengan presentasi sungsang yang melahirkan di RSUD Tugurejo Semarang periode 1/1/2006 - 30/12/2006. Populasi Rujukan dalam penelitian ini adalah semua Ibu hamil dengan presentasi sungsang, populasi targetnya adalah Ibu hamil dengan presentasi sungsang yang melahirkan di RSUD Tugurejo Semarang, sedangkan populasi studinya adalah Ibu hamil dengan presentasi sungsang yang melahirkan pervaginam di RSUD Tugurejo Semarang. Jumlah persalinan sungsang di RSUD Tugurejo dalam kurun waktu 5 tahun sebanyak 160 ibu dengari presentasi sungsang yang lahir pervaginam.

Teknik Sampling dalam penelitian ini menggunakan total sampling, teknik ini peneliti pakai mengingat kasus persalinan seponan pervaginam dengan presentasi sungsang termasuk kasus langka. Penelitian ini dilakukan diruang Bougenvil RSUD Tugurejo Semarang. Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah lama persalinan kala II pada presentasi sungsang, Variabel terikat (*variabel dependen*) dalam penelitian ini adalah nilai APGAR bayi menit pertama yang lahir pervaginam pada presentasi sungsang.

Instrumen pengumpulan data menggunakan buku catatan dan alat tulis, dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekender baik data tentang lama persalinan kala II maupun data tentang nilai APGAR bayi menit I diambil melalui studi dokumentasi pada catatan medik.

Analisa data menggunakan program SPSS versi 13,0. Data dilakukan analisis secara univariat dan bivariat mencakup uji.

3. Hasil

Penelitian ini dilakukan terhadap ibu yang melahirkan pervaginam dengan presentasi sungsang di RSUD Tugurejo Semarang pada periode bulan januari 2006 sampai desember 2010 dengan populasi 292 orang, dari jumlah tersebut yang melahirkan pervaginam 160 orang dan yang lahir dengan SC 132 orang. Dari data tersebut yang peneliti analisis adalah yang melahirkan pervaginam sebanyak 160 orang.

Hasil analisis karakteristik sampel berdasar umur ibu diperoleh hasil bahwa rata-rata umur ibu yang melahirkan dengan presentasi sungsang 29,12 th, nilai median 29,00 th dan standar defiasi 5,918 tahun, umur minimum 15 th dan umur maksimum 45th, dari kolom estimasi interval dapat disimpulkan bahwa diyakini 95% rata-rata umur ibu dalam rentang 28,44 - 29,80 tahun.

Hasil analisis karakteristik sampel berdasar umur kehamilan diperoleh hasil bahwa rata-rata umur kehamilan 38,27 bulan, dengan median 38,00 bulan dan standar defiasi 2,184 bulan, umur

kehamilan minimum 26 bulan, umur kehamilan maksimum 44 bulan, pada kolom estimasi interval dapat disimpulkan diyakini 95% bahwa rata-rata umur kehamilan ibu dalam rentang 38,02- 38,52 bulan.

Hasil analisis karakteristik sampel berdasar lama kala II diperoleh hasil bahwa rata-rata lama kala II dengan presentasi sungsang yang lahir pervaginam 16,36 menit dengan median 15,00 menit, standar defiasi 11,002 menit dan waktu minimum 5 menit waktu maksimum 75 menit, sedangkan pada kolom estimasi dapat disimpulkan bahwa diyakini 95% rata-rata lama kala II dalam rentang 14,64- 18,08 menit.

Hasil analisis karakteristik sampel berdasar Nilai APGAR bayi baru lahir pervaginam dengan presentasi sungsang diperoleh hasil bahwa rata-rata nilai APGAR menit pertama 7,28 dengan median 8,00, standar defiasi nilai APGAR minimum 0 dan nilai maksimum 9, pada kolom estimasi dapat disimpulkan bahwa diyakini 95% rata-rata nilai ABGAR bayi baru lahir menit pertama dalam rentang 7,04 - 7,52.

$$\text{Nilai APGAR} = 9,294 + (-0,123) * \text{lama kala II}$$

Berdasarkan hasil uji normalitas data diperoleh hasil bahwa kedua kelompok data baik data lama persalinan kala II maupun data tentang nilai APGAR score diperoleh nilai P value 0,000, pada alfa 5% maka nilai P value 0,000 < 0,05 sehingga H0 ditolak artinya bahwa kedua kelompok data lama kala II dan nilai APGAR score menit pertama tidak berdistribusi normal, oleh karena itu peneliti akan melakukan uji lebih lanjut dengan corelasi range Spearmen untuk memperoleh kekuatan hubungan dan pola hubungan kedua variabel tersebut.

Dari hasil uji korelasi diperoleh hasil nilai $r = -0,704$ dan nilai $p = 0,000$ pada alfa 5% dapat disimpulkan bahwa "terdapat hubungan yang kuat dan berpola negatip sempurna antara lama waktu persalinan kala II presentasi sungsang dengan nilai APGAR bayi menit pertama". Dari hasil analisis diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) = 0,770 artinya persamaan garis regresi yang kita peroleh dapat menerangkan 77% variasi nilai APGAR bayi menit pertama atau persamaan garis yang diperoleh baik untuk menjelaskan variabel nilai APGAR menit pertama. Pada tabel ANOVA diperoleh nilai P value 0,000 pada alpha 5%. Persamaan garis yang diperoleh dengan nilai constant (nilai intersep atau nilai a) sebesar 9,294 dan nilai b -0,123 sehingga persamaan regresinya :

$$Y = a + bx$$

$$Y = \text{Nilai APGAR}, X = \text{Lama kala II.}$$

Bukti adanya hubungan linier yang kuat dan berpola negatip sempurna serta persamaan garis yang diperoleh baik untuk menjelaskan nilai APGAR sebagai berikut :

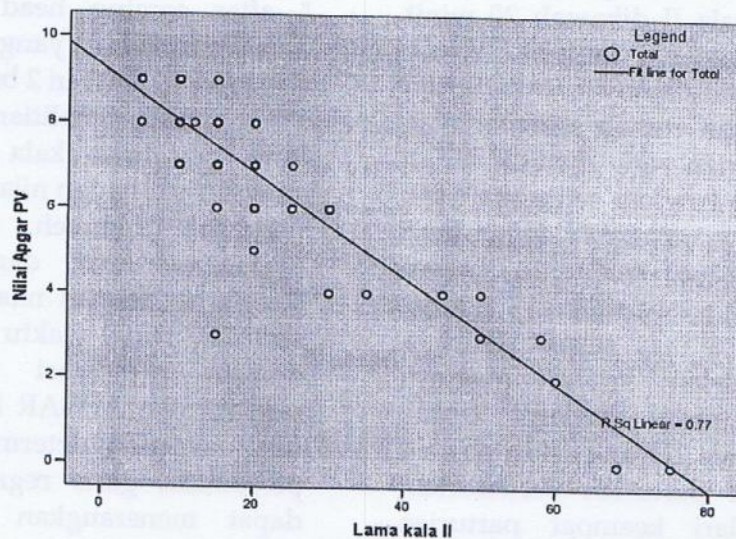
Jika ada beberapa parturien dengan presentasi sungsang melahirkan spontan pervaginam dengan lama kala II = 10 menit, 15 menit, 20 menit dan 30 menit maka nilai APGAR nya ?

$$\begin{aligned} \text{Nilai APGAR} &= 9,294 + (-0,123 * 10) \\ &= 9,294 + (-1,23) \\ &= 8,064 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai APGAR} &= 9,294 + (-0,123 * 15) \\ &= 9,294 + (-1,845) \\ &= 7,449 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai APGAR} &= 9,294 + (-0,123 * 20) \\ &= 9,294 + (-2,46) \\ &= 6,834 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai APGAR} &= 9,294 + (-0,123 * 30) \\ &= 9,294 + (-3,69) \\ &= 5,6 \end{aligned}$$



Gambar 1. Gambar prediksi nilai APGAR bayi baru lahir

4. Pembahasan

Hasil penelitian tentang karakteristik umur ibu yang melahirkan dengan presentasi sungsang termuda adalah 15 tahun dan umur tertua dari ibu yang melahirkan 45 tahun. Menurut teori bahwa usia yang paling baik untuk bereproduksi antara 20 tahun sampai dengan 30 tahun, jika usia ibu hamil < dari 20 atau >30 tahun termasuk kehamilan berisiko, sehingga memiliki peluang untuk terjadi kelainan letak, kelainan presentasi maupun kelainan- kelainan selama proses persalinan dan kelahiran (Hanifa, 1991).

Hasil penelitian ini juga didukung oleh data tentang kejadian persalinan sungsang di Di RSUD Tugurejo Semarang, kejadian persalinan dengan presentasi sungsang pada tahun 2008 - Desember 2009 pada umur 15 - 24 tahun sebanyak 48% pada umur 35 - 44 tahun sebanyak 62 %.

Hasil analisis karakteristik berdasar umur kehamilan diperoleh hasil bahwa umur kehamilan ibu yang melahirkan dengan presentasi sungsang, umur kehamilan termuda 26 bulan dan umur kehamilan tertua dari ibu yang melahirkan sungsang 44 bulan. Hasil penelitian ini didukung oleh penjelasan teori bahwa usia kehamilan lebih dari 42 minggu (serotinus) sebanyak 4 orang, semuanya dengan paritas tinggi dengan kehamilan >3x,

menurut teori bahwa ibu dengan paritas sehingga rahimnya sudah sangat elastis dan membuat janin berpeluang besar untuk berputar hingga minggu ke-37 dan seterusnya dengan demikian peluang untuk terjadinya kelainan letak maupun kelainan presentasi lebih besar (Budimarjono 2000). Penjelasan teori tersebut diperkuat hasil surve yang dilakukan oleh Supriyadi th 2000 di Indonesia tentang insiden presentasi sungsang dengan hasil pada kehamilan lebih dari 37 minggu sebanyak 5 - 7%, pada kehamilan (29 - 32) sebanyak 14% dan pada usia kehamilan (21 - 24 minggu) sebanyak 33% (Michael benso, 2000).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata lama kala II pada ibu yang melahirkan pervaginam dengan presentasi sungsang 16,36 menit pada (95% Confidence Interval for Mean 14,64- 18,08) dengan median 15,00 menit, standar defiasi 2,184 menit, kala II terpendek 5 menit dan kala II terlama 75 menit dari ibu yang melahirkan pervaginam dengan presentasi sungsang. Menurut wijonarko 2009 menjelaskan bahwa lama persalinan kala II pada primigravida, umumnya berlangsung selama \pm 50 menit dan pada multigravida \pm 20 menit, pada hasil penelitian ini diyakini bahwa rata - rata lama persalinan kala II dalam kisaran 14,64- 18,08 menit dengan

titik tengah 15 menit. Hasil penelitian yang rata - rata lama kala II dibawah 20 menit diperkuat keterangan kepala ruang Bougenvil yang menjelaskan bahwa RSUD Tugurejo merupakan rumah sakit rujukan dan banyak parturien yang dirujuk sudah dalam pembukaan lengkap sehingga tidak tahu kapan tepatnya terjadinya pembukaan lengkap yang kedua ketentuan bahwa periksadalam pada persalinan normal dilakukan setiap 4 jam sekali sehingga kesulitan mendeteksi kapan tepatnya terjadinya pembukaan lengkap. Untuk lama persalinan kala II yang lebih dari 50 menit, terdapat 4 parturien berdasarkan catatan medis dari keempat parturien tersebut semuanya terjadi " after coming head " dan 2 bayi meninggal, 2 bayi lahir dengan asfiksia berat.

Hasil penelitian tentang Nilai APGAR bayi yang lahir pervaginam dengan presentasi sungsang diperoleh hasil bahwa rata-rata nilai APGAR menit pertama 7,28 pada (95% Con fidence Interval for Mean 7,04 - 7,52) dengan median 8,00, standar defiasi 1,543, nilai APGAR terendah (0) dan nilai APGAR tertinggi 9. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh I Gusti ketut Alit th 1999 dengan judul skor zatuchni - Andros dalam menentukan keberhasilan persalinan sungsang genap bulan di RSUP Dr Kariadi Semarang dengan kejadian asfiksia pada persalinan sungsang genap bulan yang lahir pervaginam condong lebih banyak dibandingkan persalinan bedah Caesar pada skor Z-A < 4. Risiko tetjadinya asfiksia pada persalinan sungsang genap bulan yang lahir pervaginam 3.75 kali lebih besar pada menit pertama, 5.21 kali pada menit kelima dan 3.29 kali pada menit kesepuluh pada skor Z-A < 4.

Hasil analisis karakteristik sampel berdasar kondisi bayi setelah lahir dari 161orang bayi yang lahir pervaginam dengan presentasi sungsang diperoleh hasil bahwa 98,8% lahir hidup dan 1,24% bayi lahir mati. Kematian bayi yang 1,24% atau 2 bayi, berdasar catatan medik dijelaskan bahwa keduanya terjadi inersia uteri

hipotonik sekunder pada kala II dan terjadi " after coming head " sehingga lama persalinan kala II yang lebih dari 50 menit dan mengakibatkan 2 bayi meninggal.

Hasil penelitian hubungan antara lama persalinan kala II pada presentasi sungsang terhadap nilai APGAR bayi menit pertama diperoleh hasil bahwa ada hubungan kuat dan berpola negatif sempurna dengan nilai $r = -0,704$ artinya semakin lama waktu persalinan kala II dengan presentasi sungsang semakin rendah nilai APGAR bayi menit pertama, nilai koefisien determinasi 0,770 artinya, persamaan garis regresi yang diperoleh dapat menerangkan 77% variasi nilai APGAR bayi menit pertama atau persamaan garis yang di peroleh baik untuk menjelaskan variabel nilai APGAR bayi menit pertama yang lahir pervaginam pada presentasi sungsang. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2009) yang meneliti tentang hubungan antara lama persalinan terhadap nilai Apgar pada kehamilan aterm di Rumah Sakit Daerah Cepu dengan hasil ada hubungan yang bermakna antara lama persalinan dengan nilai Apgar bayi dengan nilai X^2 hitung = 9,090 dengan nilai $p = 0,03$ dan X^2 tabel = 3,841(berdasarkan pada derajat kebebasan (db) = 1, dan $\alpha = 0,05$).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh I Gusti ketut Alit th 1999 dengan judul skor Zatuchni-Andros dalam menentukan keberhasilan persalinan sungsang genap bulan di RSUP Dr Kariadi Semarang dengan hasil kejadian asfiksia pada bayi barulahir pervaginam dengan persalinan sungsang genap bulan skor Z-A < 4 adalah 5.82 kali lebih besar pada menit pertama dan condong lebih banyak dibandingkan dengan persalinan bedah Caesar pada skor Z-A < 4.

Pola hubungan yang negatif sempurna dijelaskan secara teoritis bahwa ketika bayi lahir sebatas umbilikus maka kepala bayi telah memasuki bidang sempit panggul sehingga talipusat tercepit antara dinding panggul dan kepala bayi yang

mengakibatkan terhentinya sirkulasi vtotomaternal, jika hal ini terjadi maka bayi mampu bertahan hanya dalam waktu 8 menit, dengan demikian kualitas hidup bayi tergantung berapa lama talipusat terjepit diantara dinding panggul dan kepala bayi, semakin lama terjepit semakin rendah nilai APGAR yang berarti semakin jelek kualitas hidup bayi setelah lahir (Reeder, 1997).

5. Simpulan dan Saran

Berdasar hasil penelitian menjelaskan bahwa 77% variasi nilai APGAR bayi menit pertama atau persamaan garis yang di peroleh baik untuk menjelaskan variabel nilai APGAR bayi menit pertama yang lahir pervaginam dengan presentasi sungsang, dengan persamaan garis regresi : Nilai APGAR = $9,294 + (-0,123 * \text{Lama kala II})$.

6. Ucapan Terimakasih

Ucapan banyak terimakasih disampaikan atas kesempatan yang diberikan untuk mendapatkan Dana Risbinakes DIPA Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

7. Daftar Pustaka

- Anik dan Nurhayati. *Buku asuhan bayi baru lahir normal*. Jakarta:Trans infomedia. 2008. Hal 43 - 52.
- Arief, N. *Panduan lengkap kehamilan dan kelahiran sehat*. Yogyakarta: Dianloka. 2008. hal 47 - 52.
- Anonim. *Pengaruh Senam Hamil Terhadap Lama Persalinan Kala II Pada Ibu Primigravida*. Diakses pada tanggal 25 Agustus 2011. Diunduh dari <http://www.stikku.ac.id/wp-content/uploads/2010/08/Proposal-PKMP-Irma.docx>.
- Bobak, J., dan Zalar. 2005. *Keperawatan Maternitas*, Edisi 4, EGC, Jakarta.
- Bagian Ilmu Kebidanan dan Kandungan, FK UNPAD. 1983. *Obstetri Fisiologi*, Bandung.

- Butranescu, Glebnda, F., and Delight, M. T. 2000. *Maternity Theory to Practice*, New York, Awiley Medical. John Willey and Sons.
- Bobak, Lowdermilk, dan Jensen. *Buku ajar keperawatan maternitas*. Edisi 4. 2004. Jakarta: EGC ; 2002. Hal 628 - 900.
- Chapman, V. 2002. *Asuhan kebidanan persalinan dan kelahiran*. Jakarta: EGC; hal 126 - 142.
- Cunningham, F., Garry et.all. 2005. *Obstetrics Wiliams*. Jakarta: EGC. Hal 424 - 600.
- Depkes, JHPIEGO. 2004. *Buku Acuan Nasional Kesehatan Maternal dan Neonatal*, Jakarta, Depkes RI.
- Doengoes, M. 1991. *Nursing Care Plans for Maternity*, C.V. Mosby.
- Farrer, H. 2001. *Perawatan Maternitas*, Edisi 2, EGC, Jakarta.
- Gant, P.M. 1991. *Obstetric Wiliams*, diterjemahkan oleh Haryadi Airlangga University Press, Surabaya.
- Hidayat, A.L.A. 2003. *Riset keperawatan dan teknik penulisan ilmiah*. Jakarta : Salemba merdeka. Hal 51.
- Hardi, L.W.J. *Kasus letak sungsang*. 2004. Ditelusuri pada tanggal 3 Mei 2010. Diunduh dari <http://www.scribd.com/doc/Letak-Sungsang-lengkap>.
- Indriarti, M.T. *Cesar kenapa tidak? cara aman menyambut kelahiran buah hati anda*. Yogyakarta: elmaterata publishing. 2007. Hal 34 - 39.
- Junaedi, J. 2002. *Mempersiapkan persalinan sehat*. Edisi I. Jakarta: Puspa Swara. Hal 53 - 62.
- Manuba, I.G.B. 1998. *Memahami kesehatan reproduksi wanita*. Jakarta: EGC. Hal 129 - 137.
- Mochatar, R. 1998. *Synopsis obstetri . jilid I*. Edisi 2 . Jakarta: EGC. Hal 135.
- Miliya, E. 2007. *Manual persalinan*. Jakarta: EGC. Hal 269 -281.
- Michaël, B. 2000. *mutiara kebidanan*. Jakarta : Binarupa aksara. Hal 141 - 143.

- Midwifery, V. 2004. Ilmu Kebidanan, Bandung. Bandung : Penerbit Sekeola Publisher. Hal 58.
- May and Mahlmeister. 1994. Maternal and Neonatal Nursing: Family Center Care Third Edition J.B. Lippincott Company Philadelphia.
- Notoatmojo, S. 2005. Metodologi penelitian kesehatan . Jakarta:PT. rineka cipta. 2005. Hal 145 - 146
- Prawiroharjo, S. 2003 .Ilmu kebidanan. Jakarta: Yayasan bina pustaka. Hal 23 - 50.
- Persis, M.H. 2004. Dasar - dasar keperawatan maternitas. Jakarta: EGC. Hal 125 -137.
- Ristiana. Hubungan antara preeklamsia berat dengan asfiksia Neonatorum di rsud ponorogo Per 1 januari 2007 - 31 desember 2008. 2009. Diakses pada tanggal 4 Agustusr 2011. Diunduh di <http://etd.eprints.ums.ac.id/4375/>. pdf
- Rahayu. Hubungan antara lama persalilnan terhadap nilai Apgar pada kehamilan aterm di badan rumah sakit daerah Cepu. Diakses pada tanggal 23 Agustus 2011. Diunduh di [hpht: // www.etd.eprints.ums.ac.id/7139/2/J500050051.pdf](http://www.etd.eprints.ums.ac.id/7139/2/J500050051.pdf)
- Semarawisma. Skor zatuchni - andros Dalam menghitung lama persalinan Persalinan sungsang genap bulan dengan nilai apgar. Diakses pada tanggal 05 September 2011. 1999. Diunduh di [www.linkpdf.com/.../skor-zatuchni-andros-dalam-menentukan-keberhasilan--.pdf](http://www.linkpdf.com/.../skor-zatuchni-andros-dalam-menentukan-keberhasilan-.pdf)